

# Evaluasi Tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa PPG Universitas Negeri Makassar

Muhammad Yahya<sup>1</sup>, Nurul Mukhlisah Abdal<sup>2</sup>, Wirawan Setialaksana<sup>3</sup>, Dwi Rezky Anandari Putri<sup>4</sup>

*Universitas Negeri Makassar*

<sup>1</sup> *m.yahya@unm.ac.id*

<sup>2</sup> *nm.abdal@unm.ac.id*

<sup>3</sup> *wirawans@unm.ac.id*

<sup>4</sup> *dwirezky@unm.ac.id*

**Abstrak— Pemerintah melaksanakan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) guna meningkatkan kompetensi guru, baik itu kompetensi profesional maupun kompetensi pedagogik. Salah satu universitas penyelenggara program PPG adalah Universitas Negeri Makassar. Guna melihat tingkat ketercapaian dari tujuan PPG maka dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam belajar. Prestasi belajar mahasiswa PPG dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Sampel mahasiswa PPG yang terlibat sebanyak 61 mahasiswa. Data UTN menunjukkan peningkatan persentase kelulusan dari UTN Utama, UTN UL I, dan UTN UL II. Uji t berpasangan yang dilakukan juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dari hasil ujian mahasiswa PPG.**

**Keywords— PPG, UTN, Kompetensi Guru.**

## I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik akan berbanding lurus dengan kemajuan bangsa, sehingga mampu jadi penggerak pertumbuhan dan peningkatan kesejahteraan. Salah satu cara untuk meningkatkan SDM yang berkualitas adalah meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan tidak bisa lepas dengan peran guru di sekolah. Guna meningkatkan mutu pendidikan peran guru sangat dibutuhkan.

Peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu memotivasi peserta didik agar mau belajar dengan baik dan mendisiplinkan peserta didik pada peraturan-peraturan di sekolah maupun diluar sekolah, juga mengajarkan pada peserta didik agar patuh dan hormat terhadap orang tuanya, saudara, atau terhadap orang yang lebih tua darinya dan dapat bersifat religius. Selain itu, peran guru di sekolah adalah sebagai orang tua ke dua bagi peserta didik. Oleh karenanya diharapkan sifat dan sikap guru harus cerdas, baik, bijak, sopan dan santun, karena pada dasarnya guru dijadikan sebagai contoh bagi peserta didiknya dan sebagai pentransfer ilmu dan keterampilan-keterampilan lainnya. Guru yang profesional, dapat mengatur kegiatan belajar secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan peserta didik yang cerdas, pintar, berwawasan, dan religius. Agar guru dapat menjalankan peran tersebut maka guru dituntut untuk meningkatkan kompetensi diri.

Pemerintah melaksanakan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) guna meningkatkan kompetensi guru, baik itu kompetensi profesional maupun kompetensi pedagogik. Tahun 2018 terdapat 10 Universitas penyelenggara PPG yaitu, Universitas Negeri Medan (Unimed), Universitas Sriwijaya (Unsri), Universitas Negeri Padang (UNP), Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Negeri

Semarang (Unnes), Universitas Negeri Surabaya (Unesa), Universitas Negeri Malang (UM), dan Universitas Negeri Makassar (UNM). UNM telah melaksanakan program PPG mulai dari 2016, dan merupakan satu-satunya PTN di Indonesia Timur yang menyelenggarakan.

Adapun tujuan dari PPG sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan adalah: (1) untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran; (2) menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik; (3) mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.

Guna melihat tingkat ketercapaian dari tujuan PPG maka dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya prestasi yang diperoleh siswa dalam belajar. Menurut Witherington (2003), “prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai individu melalui suatu usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktivitas kecakapan dalam situasi tertentu”.

Prestasi belajar mahasiswa PPG dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Dari situ dapat dilihat tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa PPG pada setiap sub kompetensi. Menurut Slameto (2002) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan, misalnya kesehatan, kondisi tubuh, Intelligence Quotient (IQ), minat, perhatian, bakat, dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan sekolah, misalnya faktor orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, metode mengajar, bahan, sarana dan prasarana.

Mahasiswa PPG dituntut untuk mencapai prestasi yang baik. Namun untuk mendapatkan prestasi yang baik bukanlah proses

yang sederhana, untuk itu perlu diwujudkan dalam bentuk aktivitas belajar yang baik. Kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dalam proses belajar mengajar harus dicari penyebabnya dan pemecahannya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melakukan penelitian terhadap prestasi belajar mahasiswa PPG UNM.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Cara paling mudah untuk memenuhi persyaratan format penulisan adalah dengan menggunakan dokumen ini sebagai template. Kemudian ketikkan teks anda ke dalamnya

### A. PPG

Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah pendidikan tinggi setelah program pendidikan sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus dalam menjadi guru. Pendidikan profesi guru harus ditempuh selama 1-2 tahun setelah seorang calon lulus dari program sarjana kependidikan maupun non sarjana kependidikan. PPG (Program Pendidikan Profesi Guru) merupakan program pengganti akta IV yang tidak berlaku mulai tahun 2005.

Adapun tujuan pelaksanaan PPG sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan adalah

- untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran;
- menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik; dan
- mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.

### B. Prestasi Belajar

Belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial. Slameto juga mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Berdasarkan kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya.

Karena belajar merupakan suatu proses usaha, maka di dalamnya terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk sampai kepada hasil belajar itu sendiri yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Prestasi belajar merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata prestasi dan belajar. Prestasi belajar ini merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang siswa di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikutinya di sekolah. Dengan demikian, seorang siswa mendapat prestasi belajar minimal dalam batas rangking tertentu, sering dikatakan siswa tersebut berhasil. Dalam

Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai, "hasil yang telah dicapai", prestasi sebagai hasil suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.

Tujuan Prestasi Belajar sebagai berikut:

- Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.
- Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran.
- Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar atau prestasi belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- Untuk seleksi yaitu memilih dan menentukan siswa yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
- Untuk menentukan kenaikan kelas.
- Untuk menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni:

1) *Faktor yang berasal dari diri siswa.* Faktor yang datang dari siswa terutama kemampuan yang dimilikinya, di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, ada juga faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan serta faktor fisik dan psikis.

2) *Faktor yang berasal dari luar siswa.* Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- Faktor yang tergolong internal
  - a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh.
  - b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari faktor intelektual dan non-intelektif
  - c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
- Faktor yang tergolong eksternal
  - a) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok.
  - b) Faktor budaya seperti adat-istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
  - c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, belajar dan iklim.
  - d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Tulus Tu`u mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain:

1) *Kecerdasan* berarti bahwa tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seseorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-

prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.

2) *Bakat* diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tuanya.

3) *Minat dan perhatian* Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya.

4) *Motif*. Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

5) *Cara Belajar*. Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien.

6) *Lingkungan Keluarga*. Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa.

7) *Sekolah*. Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa.

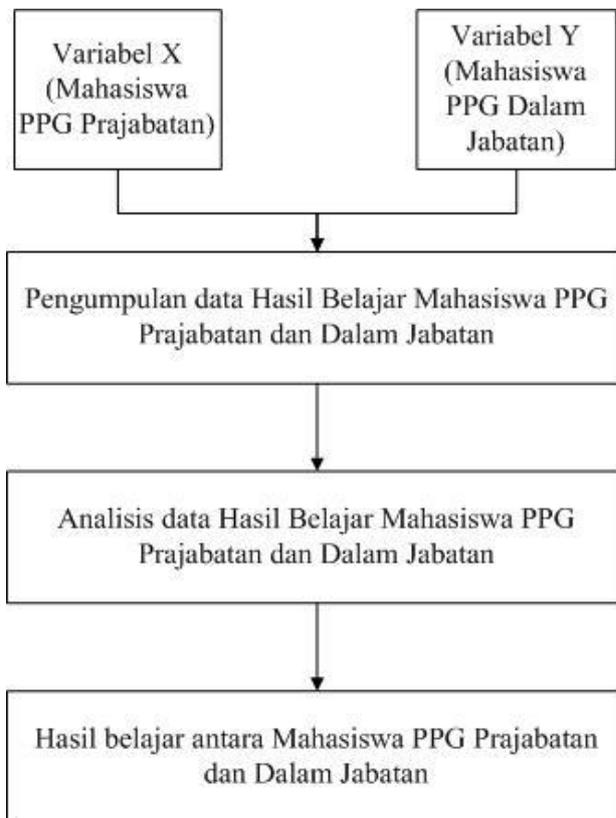
### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah Prestasi Belajar Mahasiswa PPG UNM. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama dalam pelaksanaan penelitian ini berupa pengumpulan data hasil belajar mahasiswa PPG prajabatan dan dalam jabatan, tahap kedua analisis dan membandingkan hasil belajar mahasiswa PPG prajabatan dan dalam jabatan, tahap ketiga menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis dengan metode deskriptif.

#### B. Desain dan Langkah Penelitian

Gambar 1 desain dan langkah penelitian menggambarkan tahap-tahap penelitian atau langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Tahap pertama pengumpulan data hasil belajar mahasiswa PPG UNM prajabatan dan dalam jabatan kemudian dianalisis perbandingan hasil belajar antara variabel x (prajabatan) dan variabel y (dalam jabatan), setelah mendapatkan hasil perbandingan kedua variabel, tahap selanjutnya menarik kesimpulan hasil belajar dari variabel x (prajabatan) dan variabel y (dalam jabatan).



#### C. Tempat dan Waktu Penelitian

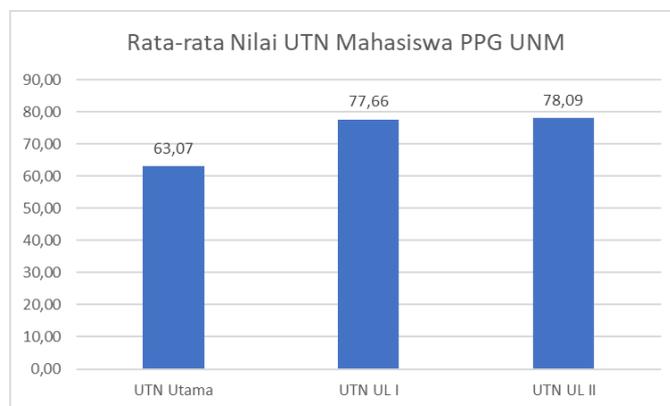
Penelitian ini dilaksanakan di UNM. Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah selama 8 (delapan) bulan.

#### D. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PPG UNM prajabatan dan dalam jabatan tahun 2018.

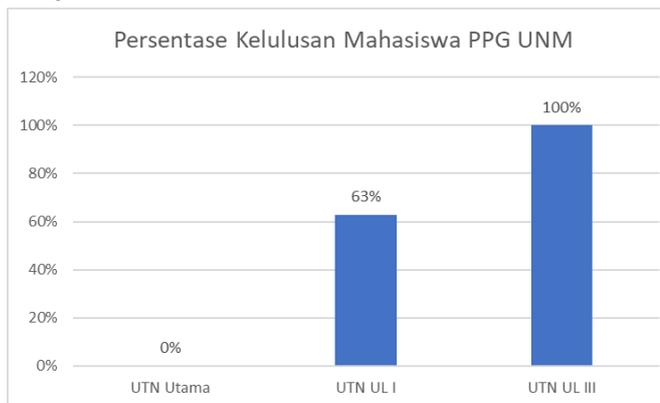
### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Rata-rata Nilai UTN Mahasiswa PPG UNM



Gbr. 1 Diagram Batang Rata-rata nilai UTN

## B. Tingkat Kelulusan Mahasiswa PPG UNM



Gbr. 2 Diagram Batang Tingkat Kelulusan Mahasiswa

## C. Pembahasan

Dari Diag. 1 di atas, dapat ditunjukkan bahwa nilai UTN Mahasiswa PPG UNM mengalami peningkatan. Terlihat dari rata-rata nilai UTN Utama sebesar 63,07 meningkat menjadi 77,66 pada UTN Ulangan I.

Tingkat kelulusan 0% pada UTN Utama yang meningkat menjadi 63% pada UTN UL I memberikan kemungkinan untuk melihat perbedaan hasil UTN Utama dan UTN UL I dengan menggunakan uji-*t* berpasangan. Sebelum melakukan uji-*t*, uji normalitas akan dilakukan untuk menguji normalitas dari hasil UTN UL I dikurangi hasil UTN Utama pada setiap mahasiswa PPG UNM.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji kolmogorov smirnov yang merupakan salah satu uji yang digunakan untuk menentukan hipotesis mana yang akan dipilih

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

dengan daerah kritis sig. < 0,05. Luaran hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sig. = 0,2 > 0,05 atau dengan kata lain data berdistribusi normal.

### 2) Uji Beda Berpasangan

Data merupakan data berdistribusi normal, sehingga uji *t* berpasangan dapat dilakukan untuk menguji hipotesis

$$H_0: \mu_d \leq 0$$

$$H_1: \mu_d > 0$$

dengan *d* merupakan data hasil transformasi dengan mengurangi hasil UTN UL I dengan hasil UTN Utama. Daerah penolakan  $H_0$  dari hipotesis statistik di atas adalah sig. < 0,05. Berdasarkan luaran SPSS, diperoleh nilai sig. = 0,000 < 0,05. Dengan kata lain, data menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_1$ ) adalah hipotesis yang diterima. Uji beda ini dilakukan pada data yang telah ditransformasi, yaitu:

$$d = UTN\ UL\ I - UTN\ Utama$$

Dengan demikian, hipotesis alternatif sebagai hipotesis yang diterima menunjukkan bahwa rata-rata dari data *d* lebih besar

dari 0 atau terjadi peningkatan nilai UTN pada UTN UL I jika dibandingkan dengan UTN Utama.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai mahasiswa PPG UNM dari UTN Utama ke UTN UL I ke UTN UL III.

## V. PENUTUP

Latar belakang program PPG adalah meningkatkan kualitas guru disemua kompetensi dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi leadership. Persiapan pelaksanaan program PPG PAI dari peserta, pengajar dan pelaksana sudah cukup baik terbukti dengan kualitas pengajar yang telah memenuhi syarat sebagai pengajar PPG, peserta yang antusias dalam mengikuti program PPG selama satu tahun dan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung program PPG meskipun belum maksimal namun tidak menghambat dalam pelaksanaan PPG.

Proses pelaksanaan PPG secara keseluruhan terbagi menjadi dua semester dimana semester pertama adalah perkuliahan dan semester kedua diisi dengan selama tiga bulan, *workshop*, *peer teaching*, *outbond*, *study banding* serta *posttest*. Proses tersebut berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala yang dapat menghambat proses PPG selama satu tahun tersebut.

*Posttest* atau ujian akhir dilaksanakan setelah semua kegiatan PPG selesai. Ujian akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan mengingat materi yang disampaikan ketika masa perkuliahan serta mengukur sejauhmana pengetahuan yang diserap selama mengikuti perkuliahan program PPG. Ujian ulang akan dilaksanakan ketika nilai UTN Utama tidak dapat memenuhi standar.

Jumlah peserta PPG yang lulus terlihat mengalami peningkatan setelah melaksanakan ujian ulangan I.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah meluangkan waktu untuk penyelesaian penelitian ini.

## REFERENSI

- [1] A. Ahmadi dan W. Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- [2] Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- [3] Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1997.
- [4] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan.
- [5] Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- [6] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- [7] S. Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- [8] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- [9] Tohirin, *Psikologi Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- [10] Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- [11] Witherington, H.C. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru, 2003.